

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Komunikasi tidak bisa lepas dari kehidupan manusia, komunikasi pada saat ini dimudahkan oleh perkembangan media komunikasi, yang beriringan dengan perkembangan teknologi komunikasi. Dengan adanya perkembangan dari teknologi komunikasi, manusia berinteraksi dan berkomunikasi tanpa harus bertatap muka (*face-to-face*), melainkan bisa melalui telepon dan media massa yang semakin bervariasi mulai radio, televisi, majalah, koran hingga yang paling berkembang saat ini internet.

Media massa berperan penting dalam mempengaruhi perubahan yang terjadi di masyarakat melalui pesan yang disampaikan sehingga membentuk sebuah opini yang beredar kepada khalayak luas, yang mempunyai fungsi untuk memberikan informasi, alat kontrol, pendidikan, dan hiburan. Proses penyebaran berita atau informasi yang berisi pesan, terlebih dahulu melalui tahapan pencarian informasi terhadap narasumber kemudian dipilah menjadi satu kesatuan berita untuk mendapatkan data yang akurat dan patut untuk disebarluaskan. Berbicara tentang komunikasi massa, tentu layak bila kita memasukan televisi sebagai media dari budaya populer. Sebagai salah satu jenis media massa yang paling populer yang dikonsumsi masyarakat.

Televisi sebagai bagian dari audivisual baru merupakan salah satu media massa yang paling kuat pengaruhnya dalam pembentukan sikap kepribadian seseorang secara luas. Televisi mampu menekan pesan secara efektif dengan memusatkan pandangan pemirsa melalui ilustrasi visual, tata gerak, warna dan berbagai bunyi atau suara.

Menurut Nielsen secara keseluruhan, konsumsi media di kota-kota baik di Jawa maupun Luar Jawa menunjukkan bahwa Televisi masih menjadi medium utama yang dikonsumsi masyarakat Indonesia (95%), disusul oleh Internet (33%), Radio (20%), Surat kabar (12%), Tabloid (6%) dan Majalah (5%). Namun ketika dilihat

lebih lanjut, ternyata terdapat perbedaan yang sangat menarik antara pola konsumsi media di kota-kota di Jawa bila dibandingkan dengan kota-kota di luar Jawa. Konsumsi media Televisi lebih tinggi di luar Jawa (97%), disusul oleh Radio (37%), Internet (32%), Koran (26%), Bioskop (11%), Tabloid (9%) dan Majalah (5%). Sementara itu, di Jawa hanya konsumsi Internet yang sedikit lebih tinggi yaitu sebanyak 34%.

Ciri khas dari produk teknologi komunikasi/ informasi, yaitu menjanjikan kecepatan, ketepatan, kepatisan, dan menyajikan informasi. Pada televisi hal pengolahan, penyajian informasi dan mata acara TV dilakukan oleh pihak televisi yaitu praktisi TV, programmer TV, atau pembuat keputusan.

Perkembangan teknologi komunikasi juga telah melahirkan masyarakat yang makin besar tuntutananya akan hak untuk mengetahui dan hak untuk mendapatkan informasi. Informasi telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat sebagai pendamping kehidupannya. (Morissan, 2009:31), seperti yang ditayangkan televisi melalui *genre* seperti *music show*, *reality show*, *talk show*, *drama*, *game show*, *sport*, *komedi*, *variety show* dan masih banyak lagi.

Industri penyiaran di Indonesia menunjukkan perkembangan yang sangat pesat belakangan ini. Berbagai media penyiaran saat ini dimungkinkan untuk dibuka. Industri penyiaran telah mencapai tingkat persaingan yang tajam sehingga dibutuhkan strategi yang baik untuk memenangkan persaingan. (Morissan, 2009:5)

(*News and Entertainment Television*) Net dengan tagline *Televisi Massa Kini* adalah sebuah stasiun televisi berjaringan di Indonesia yang resmi diluncurkan pada 26 Mei 2013. NET menggantikan siaran teresial Spacetoon Indoensia yang sebagian sahamnya telah diambil alih oleh Indika Group. Sesuai perkembangan teknologi informasi, PT NET MEDIATAMA INDONESIA didirikan dengan semangat bahwa konten hiburan dan informasi di masa mendatang akan semakin terhubung dan berkembang , lebih memasyarakat, lebih mendalam lebih pribadi lebih mudah diakses dimanapun. Berbagai program acara pun telah dihadirkan oleh Net TV, mulai dari *infotainment*, *reality show*, *talkshow*, *sport*, berita, kuis berhadiah, sit-kom, drama musical, hingga acara musik.

Hadir sebagai stasiun televisi baru, NET memang harus diakui telah berhasil memberikan sentuhan baru dalam dunia penyiaran Indonesia. Mengedepankan kualitas program siaran, stasiun televisi yang terletak di bilangan Kuningan, Jakarta Selatan ini sukses menjadi salah satu stasiun televisi terbaik versi Komisi Penyiaran Indonesia (KPI).

Saat ini persaingan media semakin ketat. Tidak hanya bersaing dengan media sama tetapi juga bersaing dengan media lain yang lebih banyak peminatnya. Persaingan antar stasiun televisi dapat dilihat seberapa sukses program –program yang dibuat oleh stasiun televisi itu sendiri. Selain itu juga program yang dibuat harus dapat mengikuti gaya hidup dari target .

Suguhan acara televisi memang sangat variatif untuk memenuhi selera pemirsanya yang beragam namun demikian semua mata acara tersebut dikemas dalam bentuk acara yang informatif dengan kemasan yang menarik, karena kekuatan yang dominan pada televisi adalah sebagai medium informasi, maka wajar jika banyak muncul program berita olahraga khususnya sepakbola untuk memberikan informasi yang menarik seputar olahraga sepakbola kepada masyarakat.

Program berita olahraga dirancang untuk memuaskan rasa ingin tahu publik tentang kemungkinan jalannya sebuah pertandingan sepakbola dan peluang sebuah tim, serta informasi menarik sebelum sebuah pertandingan sepakbola diadakan. Program berita sebelum kejadian ini disebut berita advance (Tom E. Rolnicki, dkk. 2008:118-119).

Saat ini, stasiun televisi berlomba-lomba menghadirkan program berita olahraga dengan kemasan acara yang berbeda-beda. Ada yang membuat acara berita olahraga yang mengulas pertandingan seluruh cabang olahraga seperti Sport 7 di Trans 7, Lensa Olahraga di ANTV, dan Metro Sport di Metro TV. Ada yang khusus mengulas olahraga sepak bola seperti One Stop Football di Trans 7, juga ada program acara yang khusus seputar sepakbola nasional seperti Galeri Sepak Bola Indonesia di Trans 7, dan ada yang secara khusus membuat program berita olahraga yang mengulas pertandingan sepakbola dunia yang dikemas secara menarik yaitu Net Soccer di stasiun televisi NET.

Net Soccer merupakan sebuah program berita olahraga khusus sepakbola disertai bincang-bincang mengulas berita olahraga khusus sepak bola di stasiun televisi NET yang di tayangkan pada malam hari. Program acara Net Soccer tayang setiap hari di stasiun TV NET pada pukul 00.30 WIB. Program acara ini adalah program acara yang lumayan cukup baru, program ini mulai tayang pada bulan September 2016, Program acara Net. Soccer ini dikemas lebih unik, santai, dan informatif.



Gambar 1. Program Net Soccer

Dengan 2 host yang membawakan acara ini yaitu Ganindra Bimo dan Valentino Simanjuntak yang sangat santai membawakan berita olahraga seputar sepakbola. Menjadi sangat menarik untuk ditonton karena 2 host ini melakukan bincang-bincang membahas berita sepakbola membuat program ini terlihat lebih santai dan sangat informatif.

Tabel 1 Referensi Jurnal

No.	Nama	Judul	Penelitian	Perbedaan dengan penulis
1.)	Chnthia Octavia, 2003	Pengaruh terpaan program net 10 di net tv terhadap minat penonton dalam melakukan <i>citizen journalism</i>	menjelaskan adanya hubungan positif yang kuat antara terpaan program net 10 dengan minat penonton yaitu mahasiswa Universitas Satya Negara Iandonesia Jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2011 dan 2012 dalam melakukan <i>Citizen Journalism</i>	Menjelaskan pengaruh terpaan program terhadap minat penoton dalam melaukukan <i>citizen journalism</i>
2.)	Alfi, 2015	Pengaruh program acara <i>Stand Up comedy</i> Indonesia Kompas TV terhadap minat menonton <i>Open Mic</i> di Coffee Toffee Depok	Menjelaskan mengenai pengaruh program acara stand up comedy Indonesia Kompas TV terhadap minat menonton open mic di Coffee Toffee Depok	Dalam penelitian ini dimensi dari variable X dan Y berebeda dengan penelitian penulis

3.)	Damianus, 2012	Pengaruh program on the spot di trans 7 terhadap minat menonton anggota karang taruna	Menjelaskan adanya pengaruh program on the spot terhadap minat menonton anggota karang taruna.	Dalam penelitian ini dimensi dari variable X dan Y berebeda dengan penelitian penulis
-----	-------------------	---	--	---

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“apakah faktor-faktor yang menjadi daya tarik program Net Soccer di NET TV kepada Fanbase The Reds Tangerang Selatan?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki satu tujuan yaitu: untuk mengukur faktor-faktor yang menjadi daya tarik program Net Soccer di NET TV.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan daya nalar mengenai berbagai gejala atau fenomena yang berhubungan dengan konsep-konsep dan teori dalam ilmu komunikasi.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan pihak Net Soccer dalam memberikan ragam tayangan informasi atau berita khusus olahraga sepak bola agar bertambah lagi yang berpartisipasi dan juga menayangkan tayangan yang informatif.

I.5 Sistematik Penulisan

Untuk mempermudah dalam menyusun skripsi penelitian, penulis membuat kerangka sistematika penulisnya, sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penelitian.

BAB II : KAJIAN TEORITIS

Berisi Teori-teori yang relevan yang digunakan sebagai dsar pemikiran dan memberikan arah dalam melakukan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Berisi menjelaskan berbagai hal mengenai metodologi antara lain : metode penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, analisis data waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisi mengenai deskripsi objek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis variabel, analisis inferensial serta hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan dan saran pemahaman tentang masalah yang diteliti berkaitan dengan skripsi peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Menurut referensi baik buku, jurnal, maupun sumber lain yang digunakan penulis untuk melengkapi pengumpulan data-data dalam proses pengerjaan penelitian.

LAMPIRAN

Lampiran ini berisikan data-data pendukung untuk penelitian seperti perhitungan statistik, foto responden.

